

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil dari proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta yang ada untuk dilakukan proses analisis data dengan menggunakan teori yang sudah ada dalam sumber referensi. Melalui usaha dan pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisis objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif dalam memecahkan suatu persoalan. Sedangkan dalam penelitian ini, hasil penelitian yang akan dianalisis adalah tentang Implementasi Pendidikan Kultur Pesantren guna Menanamkan Spirit Santri di Era 4.0. Berikut ini secara garis besar akan dipaparkan hasil penelitiannya:

##### a) Letak Geografis Pondok Pesantren Darul Falah

Pondok Pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus secara geografis terletak di Jl. Sewonegoro no. 25-29 Jekulo Kudus 59382 telp. (0291) 4246020,435937. Pondok Pesantren Darul Falah merupakan salah satu pesantren salafi yang terletak di Desa Jekulo Kecamatan Kudus Jawa Tengah dengan luas 1630 m. Desa Jekulo merupakan daratan rendah yang sebelah selatannya berbatasan dengan Desa Bulung Cangkring, sebelah utaranya berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo, sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Klaling dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Hadipolo. Mengenai batas pondok pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus jika dijelaskan secara territorial.<sup>1</sup>

Aspek sosial di jalan ekonomi masyarakat dengan demikian Jekulo bervariasi karena desa ini memiliki sistem ekonomi yang berpusat pada sektor perdagangan, pertanian, perindustrian. Sedangkan dalam segi pendidikannya, desa Jekulo terletak pada pusat

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 10 Januari 2022

pesantren. Hal tersebut dikarenakan terdapat kurang lebih sekitar pondok pesantren yang berada di desa Jekulo.

Kompleks Pondok Pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus terdapat empat kompleks yang terdiri dari dua kompleks putra dan dua kompleks putri. Dan setiap kompleksnya diapit oleh rumah para Kiai atau pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus yaitu K.H. Ahmad Badawi, K.H. Muhammad Jazuli, S.Ag., M.H., K.H. Alamul Yaqin, S.Hi., K.H. Ahmad Hamdi M.Ag.Asmu'i, Lc., M.H., dan K. M. Syihabuddin, S.Th.I., M.Ag.

b) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus berawal dari pemanfaatan sebuah bangunan milik H. Basyir yang merupakan penduduk asli desa Jekulo. Bangunan tersebut kemudian diwakafkan kepada K.H. Ahmad Basyir (pendiri Pondok Pesantren Darul Falah). Berkat bantuan tersebut, baik yang berupa materi maupun spirit dari para sahabat, keluarga, dan masyarakat sekitar, bangunan tersebut akhirnya diperbaiki menjadi sebuah mushola yang digunakan untuk belajar ilmu agama seperti ilmu Al-Qur'an maupun kitab klasik (kitab kuning).<sup>2</sup>

Tepat pada tanggal 1 Januari tahun 1970 M akhirnya sebuah Pondok Pesantren diresmikan. Pondok Pesantren tersebut diberi nama "Darul Falah" yang artinya rumah orang-orang yang beruntung. Makna tersebut sesuai dengan harapan yang hendak diinginkan oleh santri yang sedang mencari ilmu di pondok tersebut agar nantinya mereka menjadi orang-orang yang beruntung baik dalam urusan duniawi maupun ukhrawinya dan dapat berguna atau bermanfaat bagi masyarakat. Awalnya jumlah santri yang ada di pondok pesantren tersebut hanya beberapa gelintir orang saja. Santri tersebut berasal dari daerah lain dan ada juga berasal dari desa sekitar. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren mulai membutuhkan penambahan berbagai fasilitas-fasilitas yang diperlukan.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 10 Januari 2022

Serta semakin tingginya simpati dari kalangan masyarakat, maka santri yang mengaji juga bertambah banyak. Hal tersebut menjadikan pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah ini dikenal sebagai sosok yang giat dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengkaji ilmu agama Islam.

Adanya dukungan dan penghargaan dari masyarakat yang semakin positif terhadap Pondok Pesantren Darul Falah, maka pada tanggal 1 Oktober tahun 1972 M dilakukan renovasi dan pembangunan asrama santri, yaitu sebuah bangunan yang letaknya berada pada tanah pribadi milik Kiai Basyir yang tepatnya sebelah barat kediaman beliau. Sehingga pada saat itu Pondok Pesantren Darul Falah sudah memiliki dua gedung asrama atau pondok pesantren. Melihat bangunan yang pertama yang masih berupa rumah kuno dan kurang layak dihuni oleh para santri yang ada. Karena keterbatasan ruang dan fasilitas tersebut, maka pada tahun 1984 M bangunan tersebut diperbaiki sesuai dengan kebutuhan dan seiring berkembangnya zaman.

Adanya kesungguhan dalam mengelola berbagai fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada sebagai penunjang kemajuan pondok pesantren, maka Pondok Pesantren Darul Falah pada tanggal 3 September tahun 1986 M diberikan kepercayaan oleh pemerintah Republik Indonesia (RI) dibawah Departemen Penerangan untuk mengelola Pusat Informasi Pesantren (PIP) di Kabupaten Kudus. Untuk memenuhi kebutuhan para santri dari segi wawasan dan pengetahuan umum maupun keterampilannya, maka K.H. Ahmad Basyir mendirikan yayasan pendidikan "Nurul Ulum". Yayasan Nurul Ulum ini memiliki fasilitas-fasilitas pendidikan formal mulai dari sekolah tingkat dasar sampai menengah atas misalnya seperti Taman Kanak-kanak (TK), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan juga Madrasah Aliyah (MA). Yayasan tersebut tidak hanya digunakan bagi para santri saja, akan tetapi juga dapat digunakan oleh masyarakat

sekitar dengan kapasitas tampung sebanyak + 950 siswa-siswi<sup>3</sup>.

Selama beberapa tahun telah berhasil mendidik dan membimbing parasantri bahkan banyak menghasilkan alumni-alumni yang telah kembali di masyarakat. Adanya hubungan yang kuat terhadap lingkungan pesantren ternyata membuat beberapa dari alumni tersebut khususnya yang memiliki anak perempuan sangat mendorong agar didirikan pondok pesantren untuk putri. Dan berdasarkan kebutuhan tersebut dengan adanya pertimbangan akhirnya berdirilah Pondok Pesantren Darul Falah Putri tepat pada tahun 1994 M.

Menurut K.H. Ahmad Basyir, tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Falah ini tidak lain adalah untuk mendidik dan membimbing para santri agar dapat menguasai pengetahuan ilmu-ilmu agama Islam yang memiliki prinsip hidup sederhana, menjadi orang yang bermanfaat dan berakhlakul karimah. Sebab menurut beliau banyak orang yang pandai tetapi berakhlak buruk dan banyak juga orang-orang yang pintar tetapi tidak diterima di masyarakat. Selain itu, banyak juga orang-orang yang paham ilmu agama tetapi tidak tahu kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, pesantren ini menekankan pada prinsip kesederhanaan. Akhlakul karimah dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sasaran dalam mengelola pendidikan. Tidak hanya digunakan bagi para santri saja, akan tetapi juga dapat digunakan oleh masyarakat sekitar dengan kapasitas tampung sebanyak + 950 siswa-siswi.

Selama beberapa tahun telah berhasil mendidik dan membimbing parasantri bahkan banyak menghasilkan alumni-alumni yang telah kembali di masyarakat. Adanya hubungan yang kuat terhadap lingkungan pesantren ternyata membuat beberapa dari alumni tersebut khususnya yang memiliki anak perempuan sangat mendorong agar didirikan pondok pesantren untuk putri. Dan berdasarkan kebutuhan tersebut dengan adanya

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 10 Januari 2022

pertimbangan akhirnya berdirilah Pondok Pesantren Darul Falah Putri tepat pada tahun 1994 M.

Menurut K.H. Ahmad Basyir, tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Falah ini tidak lain adalah untuk mendidik dan membimbing para santri agar dapat menguasai pengetahuan ilmu-ilmu agama Islam yang memiliki prinsip hidup sederhana, menjadi orang yang bermanfaat dan berakhlakul karimah. Sebab menurut beliau banyak orang yang pandai tetapi berakhlak buruk dan banyak juga orang-orang yang pintar tetapi tidak diterima dimasyarakat. Selain itu, banyak juga orang-orang yang paham ilmu agama tetapi tidak tahu kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, pesantren ini menekankan pada prinsip kesederhanaan, akhlakul karimah dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sasaran dalam mengelola pendidikan.

c) Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul Falah

Pondok Pesantren Darul Falah merupakan pondok yang dimiliki dan diasuh oleh K.H. Ahmad Basyir yang mempunyai visi, misi dan tujuan bagi pondok pesantrennya. Adapun visi, misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Darul Falah yakni sebagai berikut<sup>4</sup>:

1) Visi

Mencetak insan yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, terampil, mampu berkompetisi, dalam era global serta berdedikasi tinggi dalam agama dan bangsa.

2) Misi

- (a) Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim dan muslimah yang berakhlakul karimah serta berhaluan Islam Ahlussunnah Wal Jamaah.
- (b) Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim dan muslimah yang berguna bagi masyarakat dan negara.
- (c) Mendidik santri untuk menjadi yg manusia muslim dan muslimah sebagai kader-kader ulama' dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah,

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 10 Januari 2022

tanggung dalam mengamalkan syari'at agama Islam secara utuh.

- (d) Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian sertamempertebalsemangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara.
- (e) Menciptakan situasi yang kondusif untuk mendukung tercapainya visi pondok pesantren.
- (f) Mendidik sntri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor khususnya yang bermental spirit.

### 3) Tujuan

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Falah ini tidak lain adalah untuk mendidik dan membimbing para santriagar dapat menguasai pengetahuan ilmu-ilmu agama Islam yang memiliki prinsip hidup sederhana, menjadi orang yang bermanfaat dan berakhlakul karimah. Sebab menurut beliau banyak orang yang pandai tetapi berakhlak buruk dan banyak juga orang-orang yang pintar tetapi tidak diterima di masyarakat. Selain itu, banyak juga orang-orang yang paham ilmu agama tetapi tidak tahu kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab kesederhanaan, itu, pesantren ini akhlakul lebih menekankan karimah dan pada pengabdian prinsip kepada masyarakat pendidikan. Salah sebagai satu yang sasaran harus dalam dimiliki mengelola oleh sebuah lembaga adalah visi dan misi yang jelas untuk mengetahui arah atau pandangan kemana lembaga itu akan dituju. Begitu juga Pondok Pesantren Darul Falah, walaupun lembaganya yang berbasis salafi<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> *Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 10 Januari 2022*

d) Struktur Organisasi Darul Falah Pondok Pesantren<sup>6</sup>**Tabel 4.1****Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Putra - Putri Jekulo  
Kudus Masa Khidmat 1442 - 1444 H./ 2021 - 2023 M.**

Dewan Pengasuh	KH. Ahmad Badawi Basyir KH. Muhammad Alamul Yaqin, SH. I. MH. KH. Ahmad Hamdi Asmu'i, Lc. K. Muhammad Syihabuddin, S. Th.I., M.Ag. H. Solikin KH. Nizam Attabik Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag. Nyai Hj. Dra Amtiah Nyai Hj. Maftuhah Ulin Nihayati Nyai Hj. Sailin Nihlah. S. Ag. Nyai Hj. Zulfa Raihanatin, S.Ag. Nyai Noor Zakiyah Mabruroh, M. Pd Nyai Hj. Umniyah Nyai Hj. Dra. Inaroh Nyai Hj. Dr. Arihah, M.Ag.
Dewan Pembina	Muhammad Sujud Nur Wahid Muhammad Afifuddin Abdullah Syafi'i Muhammad Nahidl Umar Said Burhanuddin Muhammad Hanif
Ketua	Muhammad Khotibul Umam
Wakil Ketua I	Sholihul Hadi
Wakil Ketua II	Hasan Sahuri
Anggota	M. Rofiqi Alfian (Ketua Komplek I) M. Syukron A'la (Ketua Komplek II)
Sekretaris	Zaki Mubarak
Sekretaris I	M. Misbahul Munir
Sekretaris II	Fathurrohman
Bendahara	M. Farid Bustomi

<sup>6</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 15 Januari 2022

Wakil Bendahara I	Ali Munthaha
Wakil Bendahara II	M. Shofanuddin
Departemen-Departemen	
Pendidikan	Abu Hanifah ( Koordinator ) M. Budi Hartoyo Ifan Ulin Nuha Riyanto Pratama Putra
Keamanan	Luqmanul Hakim ( Koordinator ) Kisumus Todini M. Hasan Fikri M. Sugeng Riyadhi M. Nafiuddin an Najih
Pembangunan/Perlengkapan	Ilal Khosiin ( Koordinator ) Abidur Rouf Heri Masrukhan Amirus Sholihin Syamsul Arifin
Kebersihan/Kesehatan	Ulil Absor ( Koordinator ) Ulya Asyhari Andi Maulana M. Khafidzin Sholeh
Olahraga/Kesenian	Misbahul Munir ( Koordinator ) Zainal Rifki Ahmad Hidayatulloh
Perpustakaan	Ahmad Falih Sirojuddin ( Koordinator ) Ahmad Muazzim
Humas	M. Syamsul Arifin ( Koordinator ) Muhhammad Muhyiddin
Dakwah	Muhammad Muallif ( Koordinator ) Syaiful Umam Ulin Nuha
Koperasi	Faizul Ihsan ( Koordinator ) Amin Muntaha
FDS	Munaji Fatkhurrohman Muhammad Shofanuddin
Perlengkapan	Ulil Albab Khafidus Salam



Dewan Pembina	Qurrotun Nadhiroh M.Pd Vita Nahdliyyah
Ketua	Siti Nurul Mulkhil Layyin Miza Ulfiatur Rohmah Athiyah Mailun Najah
Sekretaris	An'imatul Qisma
Wakil Sekretaris	Rifqotul Wafy
Bendahara	Alfiyatur Rohmaniyah
Wakil Departemen- departemen	Yuli Nur Annisa
Pendidikan dan Dakwah	Muthi'atul 'Ula (Koordinator)
Anggota	Rofiatun Nadhiroh Nilna Kamalia Imro'atun Nurul Azizah Izzatun Nisa' Nuriya Maulida Husna Kamelia Qotrun Nada H. Nihayatul Ismil Fadhilah
Keamanan dan Ketertiban	Chandra Rahayu N (Koordinator)
Anggota	Ida Farikhatun Ni'mah Nur Aliyah Khoirun Nisa Eka Fadhilatul Ulya Atika Arifah Luluk Everina
Perlengkapan dan kebersihan	Dyah Ayu Safitri (Koordinator)
Anggota	Hanik Hidayah Lailatul Fauziyah Rita Qoiriyah Muaddina Hadroh Al-Habaib Fauziyah Anis Fatimah Laili Nur Faizah
Kesehatan	Akhla Ainus Salamah (Koordinator)
Anggota	Amel Damayanti Aliya Choirun Nisa' Tri Potlin
Koperasi	Nurul Fitriyah (Koordinator)
Anggota	Lia Fazliana Irda Fadlilatul A

	Chalimatus Sa'adah Vitakul Hijriyastuti Dwi Nur Yani Siti Nur Kholifah
Pertemuan	Nur Yani (Koordinator)
Anggota	Faizatun Nada Ulfatin Ni'mah Ulin Ni'matul Qismiyah

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Santri dan Ustadz<sup>7</sup>**

KET	Santri				Pengurus				TOTAL
	MT S	M A	Kul iah	Sala f	MT S	M A	Kul iah	Sala f	
DAFA 1	53	50	14	29	-	-	12	19	239
DAFA 2	43	51	11	17	-	-	4	25	151
DAFA 3	102	138	20	158	-	2	6	35	461
JUMLAH									851

**Tabel 4.3**  
**Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah**

1. Kegiatan Harian

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	04.30-05.00	Jama'ah Sholat Subuh	Masjid	Santri
2	05.00-05.30	Membaca Dalail Khairat	Aula	Santri
3	05.30-07.00	Istirahat	Pondok	Santri
4	07.00-13.30	Sekolah Formal	Sekolah	Santri
5	09.00-10.30	Dirosah pagi dan pengajian	Pondok Dafa III	K.H Ahmad Badawi

<sup>7</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus Pada Tanggal 15 Januari 2022

		badongan		
6	10.30-12.00	Istirahat	Pondok	Santri
7	12.00-12.30	Jama'ah Sholat Dzuhur	Masjid	Santri
8	12.30-13.30	Pengajian Bandongan	Pondok lain	Santri
9	13.30-15.00	Istirahat	Pondok	Santri
10	15.00-15-30	Jama'ah Sholat Ashar	Masjid	Santri
11	15.30-17.00	Takhassus an-Nasyri'	Pondok	Santri
12	16.45-17.00	MCK	Pondok	Santri
13	17.00-18.00	Pengajian Bandongan	Pondok Dafa III	KH Ahmad Badawi
14	17.00-18.00	Pengajian Bandongan	Pondok Dafa IV	KH M. Jazuli
15	18.00-18.30	Jama'ah Sholat Maghrib	Masjid	Santri
16	18.30-19.30	Musyafahah Al-Qur'an	Pondok	Santri
17	18.30-19.30	Pengajian Bandongan	Pondok Dafa III	Santri
18	19.00-19.30	Jama'ah Sholat Isya'	Pondok	Santri
19	19.30-21.00	Pengajian Bandongan	Pondok Dafa IV	KH. M. Jazuli
20	19.30-21.00	Pengajian Bandongan	Pondok Dafa II	KH. Alamul Yaqin
21	21.00-22.30	Takhassus an-Nasyri'	Pondok	Santri
22	21.00-22.30	Belajar Bersama	Pondok	Santri Sekolah
23	22.30-04.30	Istirahat	Pondok	Santri

**Tabel 4.4**  
**Kegiatan Mingguan**

Hari Selasa

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	18.30- 19.30	Pembacaan Sholawat Al- Barzanji	Kamar	Santri
2	19.30- 20.00	Shalat Jama'ah Isya'	Aula	Santri
3	20.15- 22.30	Musyawaharah Harian	Aula	Santri

Hari Jum'at

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	18.00- 18.30	Membaca Surat Yasin	Aula	Santri
2	20.00- 22.30	Pembacaan Al- Barzanji dan Khitobah	Aula	Santri
3	22.30	Pembahasan Kitab Minhajut Sholihin	Aula	Ustadz
4	05.00- 06.00	Tadarus Al- Qur'an	Aula	Santri
5	12.30- 13.15	Ziarah Makam KH Ahmad Basyir	Makam	Santri

**Tabel 4.5**  
**Kegiatan Bulanan**

NO	HARI	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Jum'at Wage	Istighosah Qubro	Aula	Santri
2	Jum'at Legi	Ro'an/Bersih- bersih	Pondok	Santri
3	Jum'at Kliwon	Khitobah Qubro	Aula	Santri
4	Jum'at Kliwon	Jami'yah Dalail Khairat	Pondol Dafa III	Alumni+Santri

5	Jum'at Pon	Rapat Koordinasi Pengurus	Kantor	Pengurus
6	Jum'at Wage	Bahtsul Masail Al-Diniyah	Aula Dafa I	Semua Santri+Pengurus

**Tabel 4.6**  
**Kegiatan Tahunan**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Bulan Dzulqo'dah	MATASBA	Pondok	Santri
2	Robi'ul Awal	Khaul Dalail Khairat	Pondok	Santri
3	Robi'ul Awal	Peringatan Maulid Nabi	Pondok	Santri
4	Jumadil Awal	Khaul KH Ahmad Basyir	Pondok	Santri
5	Rajab	Bahtsul Masail Al-Diniyyah	Pondok	Santri
6	Sya'ban	Muwadda'ah	Pondok	Santri

a. Kitab-kitab yang Diajarkan

Dalam rangka mengembangkan sistem pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan santri tentang ilmu agama dan akhlak yaitu kitab yang digunakan di pesantren Darul Falah sudah dikembangkan dan ditetapkan untuk merealisasikan kitab-kitab tersebut. Sorokan Al-qur'an dan tajwid, risalatul mahid, tambihul mutaalim, safinatunnajah, diba', aqidatul awam, bahasa arab, akhlaqul banat, fasholatan, khulaso nurul yaqin, simtuduror, hadist budi luhur, hukum Islam, nadhom alala, sorof, nahwu, uquddulizein, muqoddimah hadromiyah, nashoihud diniyah, bidayatul hidayah, kumpulan hadits-hadist, ibriz, nashoihul ibad dan kitab Baghdadi.

Kitab-kitab yang digunakan di pesantren ini sama seperti pesantren pada umumnya, yakni kitab kuning klasik yang masih menggunakan makna jawa, dimana kiai membacakan makna dari isi kitab yang dibaca

kemudian santri mendengarkan dan memaknai di kitabnya masing-masing, kemudian akan dijelaskan oleh kiai isi dari apa yang sudah dimaknai.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang data dan pembahasan hasil penelitian. Dimana data tersebut penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang obyektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Disamping itu penulis menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Selama dalam proses pengamatan tentang peranan Bimbingan Kiai di pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus, peneliti dilengkapi dengan perlengkapan yang sudah disiapkan berupa instrument yang berisi daftar pertanyaan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati peran Kiai dilingkungan kehidupan pesantren. Berikut penulis mendiskripsikan hasil observasi dan interview di pesantren Darul Falah.

Berdasarkan hasil observasi di pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus, bahwa peran bimbingan Kiai dalam mengembangkan akhlak santri merupakan komponen yang sangat esensial dan merupakan figur sentral yang mengatur sirkulasi atau kelangsungan suatu pesantren dan ia juga menentukan corak atau warna pesantren yang dikelolanya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan perkembangan pesantren seringkali tergantung pada kualitas pribadi Kiai yang mengelolanya. Sehingga peran Kiai adalah membentuk kepribadian muslim yang utuh yaitu insan yang bertaqwa, karena Kiai mempunyai tugas untuk mengemban amanat suci sebagaimana yang telah dimiliki oleh seorang Nabi, bahkan ulama adalah pewaris para nabi.

Dalam budaya pondok pesantren, seorang Kiai memiliki berbagai macam peran, termasuk sebagai pengasuh di pondok, guru dan pembimbing bagi para santri, serta ayah dalam keluarganya sendiri yang juga menetap di pondok. Menurut KH. M. Jazuli Kedudukan Kiai di pesantren memiliki peranan sangat besar dalam mengembangkan akhlak para santri, karena keberadaan Kiai di pesantren Darul Falah selain berfungsi

sebagai pengasuh, guru dan pembimbing juga sebagai pengontrol, penolong bagi setiap perbuatan dan tingkah laku santri, sehingga pembinaan akhlak merupakan tanggung jawab Kiai, dimana akhlak yang baik merupakan simbol Islam dan rencana keimanan, pondasi agama, dan menjadi tanda kesempurnaan orang yang memiliki sifat ini.

Observasi dilakukan peneliti dalam peran bimbingan kiai di pondok pesantren untuk lebih menelaah informasi yang dibutuhkan, maka deskripsi penelitian ada 2 yaitu: (a) Peran bimbingan kiai dalam membentuk akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman (b) Metode bimbingan kiai dalam membentuk akhlakul karimah santri.

### **1. Peran Kiai Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman**

Peran bimbingan kiai dalam membentuk akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman diwujudkan dalam bentuk usaha-usaha sebagai berikut:

#### **1) Memberi Nasehat**

Peran bimbingan kiai dalam pemberi nasehat di pondok pesantren dilakukan kiai secara langsung kepada setiap santrinya, dimana kiai menjadi contoh melalui tutur katanya terhadap santri. Kiai yang baik adalah menyampaikan suatu nasihat terhadap santrinya baik ketika santri melakukan kebaikan maupun suatu keburukan. Dalam kegiatan di pesantren nasehat banyak diberikan melalui pengajian bandongan, dimana dalam kegiatan tersebut kiai menjelaskan pemahaman yang sangat kuat dalam pengajaran ilmu agama.

Pemberian nasehat yang dilakukan kiai tersebut pelaksanaan yang paling efektif dalam pembentukan akhlakul karimah santri secara langsung. Sebagaimana hasil wawancara dengan KH M Jazuli. Pemberian nasehat yang diberikan kiai kuat pengaruhnya dalam proses pembentukan akhlakul karimah para santri. Melalui nasehat yang diberikan kiai dapat memotivasi dan memberikan dorongan

kepada santri untuk bisa berperilaku menjadi lebih baik lagi.<sup>8</sup>

## 2) Memberi Perintah dan Larangan

Usaha pembentukan akhlakul karimah santri selain melalui pemberian nasehat di atas juga melalui memberi perintah dan larangan. Pendekatan yang dilakukan kiai dalam memberi perintah dan larangan berbentuk secara langsung dan tidak langsung. Dalam pemberian perintah di pondok pesantren, kiai yang baik adalah tidak menyampaikan suatu perintah kepada santri sebelum kiai melakukannya. Misalnya seorang kiai tidak pernah memerintahkan kepada santrinya untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan tepat waktu, sebelum kiai melaksanakan sholat berjamaah dengan baik. Sebagaimana dari kegiatan harian yang ada pondok pesantren Darul Falah bahwa sholat berjamaah menjadi kegiatan yang tidak pernah terlewatkan. Seperti halnya kiai memberi perintah, kiai juga memberi larangan kepada santri melalui peraturan yang di terapkan di pondok pesantren Darul Falah. Larangan yang harus dilakukun santri salah satunya yaitu tidak boleh berbohong ketika berbicara dan berbuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan K.H Jazuli, Kiai di Pondok Pesantren memberikan beberapa peraturan berbentuk larangan dan perintah. Dalam Pondok Pesantren merupakan lingkungan yang sangat ketat artinya supaya santri itu tidak terpengaruh, karena di dalam Pondok Pesantren banyak santri dibawah 17 tahun dimana usia-usia tersebut selalu ingin mencoba-coba tanpa tahu manfaat dan mudharat. Sehingga Kyai sebagai ahli agama yang lebih tahu mudharatnya memfilter, seperti masalah Handphone. Penggunaan handphone tergantung dengan kegunaannya tapi karena faktor usia santri menjadi tidak tahu mana yang lebih bermanfaat dan mana yang mudharat yang akhirnya dapat menjadikan santri

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB



kebablasan. Dengan demikian di Pondok Pesantren memberikan perintah dan larangan, agar menjadikan santri lebih konsentrasi dalam belajar tentang agama, menghafal Al-Qur'an dan seterusnya.<sup>9</sup>

### 3) Menerapkan Kedisiplinan

Peran bimbingan kiai pada hakekatnya sebuah nasehat akan berakibat baik bagi santri jika nasehat tersebut tidak bermotif keterpaksaan atau menakutkan, tetapi nasehat yang baik adalah yang hadir dengan wajar dan tidak dipaksakan oleh kiai pada santri, karena hal ini biasanya membuat kiai bertindak berlebihan. Nasehat yang berlebihan akan mengakibatkan sikap memberontak pada santri, oleh karena itu seorang kiai harus selalu bertindak bijaksana, kasih sayang, sehingga dapat membangkitkan pengertian dan wawasan serta membentuk kepribadian santri. Banyak sekali kiai yang mendidik santrinya secara keras dengan maksud agar nasehat atau perintah yang diberikan tampak jelas di hadapan para santri. Seorang santri yang diperlakukan dengan baik akan berbuat baik dan sebaliknya santri yang diperlakukan tidak baik akan memusuhi. Maka langkah yang tepat bagi seorang kiai ialah bersikap sedang-sedang saja, artinya mengambil tindakan tegas pada saat yang tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. M Jazuli, Pondok Pesantren Darul Falah menerapkan sikap kedisiplinan dalam segala kegiatan. Seperti halnya dalam shalat yang memerlukan kedisiplinan, karena dalam shalat makmum tidak boleh mendahului imam. Oleh sebab itu, Pondok Pesantren menerapkan kedisiplinan karena untuk mengatur lebih dari dua orang di butuhkan peraturan, di Pondok Pesantren Darul Falah dalam setiap kamar memiliki ketua dan seksi-seksinya. Hal ini menyatakan bahwa kedisiplinan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

menjadi kunci, sebab jika sudah tidak mau disiplin akhirnya melanggar aturan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fathul Ulum santri di pondok pesantren Darul Falah, dalam kegiatan di pesantren ini mengutamakan kedisiplinan tetapi masalah kedisiplinan itu harus butuh kesadaran dari para santri-santri disini, apabila santri sadar akan pentingnya kedisiplinan kegiatan akan dijalankan dengan baik.<sup>11</sup>

#### 4) Memberikan Keteladanan

Salah satu tindakan penting yang banyak mempengaruhi pola sikap dan tingkah laku santri adalah faktor keteladanan seorang kiai. Keteladanan kiai merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dalam mempersiapkan santri secara moral, spiritual, dan sosial. Dalam pondok pesantren santri sangat membutuhkan suri tauladan yang dilihatnya langsung dari sang kiai yang mendidiknya, sehingga ia merasa pasti dengan apa yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan K.H Jazuli disamping kiai mengajarkan ilmu, kiai menjadi menjadi suri tauladan bagi santrinya. Selain memberi materi, kiai juga harus mempraktikkan apa yang sudah diajarkan kepada santrinya karena apa yang sudah diberikan dalam bentuk materi harus dilakukan dengan perbuatan. Disamping itu tanpa memberi materi, seorang kiai langsung memberikan contoh kepada santri artinya perbuatan menjadi point utama dari pada sebuah materi atau ucapan. Seorang kiai menjadi *top bloider* disamping menjadi seorang pemimpin, kiai juga menjadi seorang panutan seakan-akan kiai tidak boleh salah dengan begitu seorang kiai harus menjaga nama baiknya. Meskipun sebagai manusia tidak mungkin tidak melakukan kesalahan, tetapi bagaimana

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Fathul Ulum selaku santri pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 21.00 WIB

caranya seorang kiai harus bisa meminimalisir ketika di depan santri harus menampakkan yang baik dengan kata lain kiai itu bisa menjaga *muru'ah* atau privasinya. Sehingga seorang santri dapat meniru dari kiai dari sisi baiknya.

## 2. Metode Peran Kiai Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri

Kiai di pondok pesantren bisa menempatkan dua karakter, yaitu sebagai model dan terapis. Kiai sebagai model artinya kiai menjadi panutan dalam setiap tingkah laku dan tutur katanya, bagi santri usia di bawah lima belas tahun membutuhkan kiai sebagai orang tua yang tinggal ditempa berbeda.

Sebagai seorang terapis, kiai memiliki pengaruh terhadap akhlak santri. Semakin intensif seorang kiai terlibat dengan santrinya maka akan semakin besar pengaruh yang diberikan. Kiai menjadi tokoh penting dalam mengubah akhlak santri di Pondok Pesantren. Oleh sebab itu peran bimbingan kiai perlu memberikan batas dalam segi bertingkah laku, dan memerlukan pendekatan-pendekatan tertentu. Bagi pesantren dalam membimbing santrinya membentuk akhlakul karimah diterapkan metode-metode sebagai berikut :

### 1) Metode Keteladanan

Secara psikologis, manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifat dan potensinya. Pendidikan akhlak melalui keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh konkrit pada santri. Memberikan keteladanan di Pondok Pesantren sangat ditekankan khususnya dalam membentuk akhlak santri. Kiai harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri, dalam ibadah-ibadah spiritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lain. Semakin konsekuen seorang kiai menjaga tingkah lakunya, maka akan semakin diikuti dan didengar ajarannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan K.H Jazuli, seorang Kiai harus menjadi top blouder disamping menjadi seorang pemimpin Kiai juga menjadi teladanan bagi para santri-santrinya, dengan

begitu seakan-akan Kiai tidak boleh salah dan menjaga nama baiknya. Kiai harus menampakkan yang baik dengan kata lain Kiai itu bisa menjaga Muru'ah atau privasinya. Sehingga seorang santri dapat meniru keteladanan seroang kiai dari sisi baiknya.<sup>12</sup>

## 2) Mendidik melalui mauidzah (nasehat)

Mauidzah berarti seorang kiai memberikan nasehat yang baik kepada para santri-santrinya agar tahu jalan yang benar dan dapat menyentuh hati atau membangkitkannya untuk mengamalkan. Metode mauidzah mengandung tiga unsur :

- (1) Uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan seseorang, dalam hal ini, misalnya tentang sopan santun.
- (2) Motivasi dalam melakukan kebaikan
- (3) Peringatan tentang dosa atau bahaya yang akan muncul dari adanya larangan bagi dirinya sendiri atau orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan K.H Jazuli, bahwa santri itu harus pintar dan baik dalam ilmu agama maupun umum. Karena di Pondok Pesantren Darul Falah ini banyak santri yang sambil sekolah, kuliah, menghafal Al-Qur'an dan mengaji kitab. Tujuannya yaitu untuk menjadikan santri pintar menghadapi zaman yang semakin maju supaya bisa seimbang antara ilmu dan juga ibadahnya, karena di pesantren jika semakin tinggi ilmunya maka ibadahnya semakin baik.<sup>13</sup>

## 3) Metode Bandongan

Metode Bandongan yaitu metode transfer keilmuan atau proses belajar mengajar di pesantren yang khusus mengajarkan kitab kuning. Kiai membacakan, menerjemahkan dan menerangkan kepada santri. Santri mendengarkan dan menyimak. Metode ini adalah metode utama dalam pengajaran di

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

lingkungan pesantren-pesantren besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan K.H Jazuli, Metode bandongan ini dimana para santri hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh Kiai. Metode ini mendidik agar santri menjadi kreatif dan dinamis. Santri yang cepat menamatkan kitab boleh menyambung kitab yang lebu tinggi dan mempelajari kitab-kitab yang lain.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fathul Ulum, lewat pengajaran bandongan, Kyai mengajarkan tentang pembinaan akhlak-akhlak yang baik kepada santri dan mengajarkan santri untuk siap terjun ke masyarakat sebagai santri yang bisa mengajak ngaos masyarakat kelak.<sup>15</sup>

#### 4) Mendidik Melalui Kedisiplinan

Dalam ilmu pendidikan, kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identik dengan pemberian hukuman dan sanksi. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran kesadaran santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga santri tidak mengulanginya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fathul Ulum, dalam semua kegiatan pesantren menerapkan kedisiplinan tetapi masalah disiplin sendiri itu harus butuh kesadaran dari para santri-santri.<sup>16</sup> Apabila santri sadar akan pentingnya disiplin maka kegiatan akan dapat berjalan dengan baik. Tidak hanya itu saja, hasil wawancara dengan Ahmad Hanif, kedisiplinan merupakan jembatan untuk mencapai kesuksesan dari itu harus ada kedisiplinan dari dalam diri kita. Karena kedisiplinan itu sangat penting bagi kehidupan.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Fathul Ulum selaku santri pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 21.00 WIB

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Fathul Ulum selaku santri pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 21.00 WIB

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad hanif selaku santri pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 21.00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan K.H Jazuli, kedisiplinan itu merupakan pokok yang penting. Seperti halnya shalat itu juga disiplin, karena makmum tidak boleh mendahului imam apalagi dalam segala hal. Disiplin adalah kunci dalam hidup, kalau tidak disiplin akhirnya melanggar aturan di pondok pesantren.<sup>18</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Tentang Peran Kiai Dalam Membentuk Akhlakul Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah

Data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi telah disajikan sebelumnya, setelah data sudah disajikan, data tersebut dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data juga berarti proses yang berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman, bahwa peran bimbingan Kiai dalam membentuk akhlakul karimah merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam kelangsungan dan perkembangan di pondok pesantren. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kemajuan pondok pesantren seringkali tergantung pada kualitas pribadi Kiai yang mengelolanya. Sehingga peran bimbingan Kiai adalah membentuk akhlakul karimah yang utuh yaitu insan yang bertaqwa, karena Kiai mengemban amanat suci sebagaimana yang telah dimiliki oleh seorang Nabi, bahkan ulama adalah pewaris para Nabi.

Kedudukan seorang Kiai di pondok pesantren memiliki peranan penting khususnya dalam peran membimbing dalam membentuk akhlakul karimah santri. Oleh sebab itu ada beberapa peran bimbingan kiai yang dilakukan di pondok pesantren Darul Falah Jekulo yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan K.H M Jazuli selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah, pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 19.00 WIB

### 1) Memberi Nasehat

Salah satu usaha bimbingan Kiai yang di berikan kepada santri yaitu dengan pemberian nasehat. Dalam kegiatan di pesantren nasehat banyak diberikan melalui pengajian bandongan, dimana dalam kegiatan tersebut kiai menjelaskan pemahaman yang sangat kuat dalam pengajaran ilmu agama. Pemberian nasehat juga dirasakan santri dalam berbagai aspek seperti tingkah laku maupun tutur kata santri jika melanggar atau kurang sopan maka salah satu usaha yang diberikan yaitu dengan menegur menggunakan tutur kata yang baik maupun nasehat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di pondok pesantren Darul Falah, peneliti melihat ketika santri tidak mengikuti sholat berjamaah kiai maupun ketua kamar dari santri tersebut menegur dengan menggunakan perkataan yang sopan dan memberi nasehat tidak di depan santri yang lain. Dimana hal tersebut dilakukan agar santri yang melakukan kesalahan tidak merasa dipermalukan sehingga santri akan merasa termotivasi dan memperbaiki kesalahannya. Hal tersebut sejalan dengan arti dari bimbingan, bahwa bimbingan adalah suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal.<sup>19</sup>

### 2) Memberi Perintah dan Larangan

Usaha yang selanjutnya yang diberikan Kiai kepada santrinya untuk membentuk akhlakul karimah yaitu dengan memberi perintah dan larangan. Dalam pemberian perintah di pondok pesantren, kiai yang baik adalah tidak menyampaikan suatu perintah kepada santri sebelum kiai melakukannya. Misalnya seorang kiai tidak pernah memerintahkan kepada santrinya untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan tepat waktu, sebelum kiai melaksanakan sholat berjamaah dengan baik. Sebagaimana dari kegiatan harian yang ada di pondok pesantren Darul Falah bahwa sholat berjamaah menjadi kegiatan yang tidak pernah terlewatkan.

---

<sup>19</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Perdana Publishing : Medan, tahun 2018), 16

Beberapa peraturan yang harus dilakukan santri untuk tetap disiplin di dalam pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman di antaranya mengikuti kegiatan-kegiatan pondok, wajib sholat berjamaah dan mengaji, menjaga almamater pondok pesantren, dan masih banyak yang lainnya. Dari peraturan yang sudah ditetapkan pondok pesantren, santri akan mendapatkan konsekuensi jika melanggar salah satu peraturan khususnya jika sering kali dan peraturan yang dilanggar termasuk peraturan yang sangat fatal. Salah satu konsekuensi yang akan diterima santri ketika melanggar peraturan yaitu dengan di ta'zir atau menyalin kitab.

### 3) Menerapkan Kedisiplinan

Selanjutnya peran bimbingan yang dilakukan kiai untuk membentuk akhlakul karimah santri yaitu dengan menerapkan kedisiplinan di pondok pesantren. Memberikan nasehat yang berlebihan akan mengakibatkan sikap memberontak pada santri, oleh karena itu seorang kiai harus selalu bertindak bijaksana, kasih sayang, sehingga dapat membangkitkan pengertian dan wawasan serta membentuk kepribadian santri. Banyak sekali kiai yang mendidik santrinya secara keras dengan maksud agar nasehat atau perintah yang diberikan tampak jelas di hadapan para santri.

Santri menunjukkan sikap kesiapan menjadi sangat penting, dalam pondok pesantren kedisiplinan diterapkan dalam kegiatan-kegiatan. Masalah disiplin harus membutuhkan kesadaran dari santri-santri, karena apabila santri sadar pentingnya disiplin maka kegiatan akan dapat dijalankan dengan baik. Contoh penerapan kedisiplinan di pondok pesantren yaitu seperti yang dilakukan santri pada setiap hari sabtu sampai ahad harus membawa baju putih dalam Takhassus. Berkaitan dengan hal tersebut jika santri sadar akan pentingnya disiplin pasti akan membawa baju putih. Tetapi pada kenyataannya masih ada beberapa santri yang belum sadar akan pentingnya kedisiplinan tersebut. Untuk menghadapi hal tersebut, maka pentingnya menerapkan sikap kedisiplinan di pondok pesantren dalam berbagai kegiatan agar supaya dapat membentuk akhlakul karimah



santri menjadi lebih baik.

#### 4) Memberikan Keteladanan

Bimbingan kiai yang terakhir sebagai usaha yang diberikan kepada santri yaitu memberikan keteladanan. Keteladanan kiai merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dalam mempersiapkan santri secara moral, spiritual, dan sosial. Dalam pondok pesantren santri sangat membutuhkan suri tauladan yang dilihatnya langsung dari sang kiai yang mendidiknya, sehingga santri merasa pasti dengan apa yang dilakukannya. Berdasarkan hal tersebut, di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman memiliki Kiai yang mampu menjadi contoh atau suri tauladan bagi santri-santrinya serta Kiai yang memberikan berbagai ilmu baik ilmu agama dan ilmu umum yang nantinya akan santri bawa ketika selesai menimba ilmu di pondok pesantren Darul Falah tersebut.

Keteladanan yang dilakukan kiai di pondok pesantren seperti memberikan contoh sholat berjamaah, mengaji kitab kuning, serta bertutur kata dengan baik. Karena dengan adanya hal tersebut santri memiliki bekal dimana nantinya setelah selesai mencari ilmu di pondok pesantren akan terjun di masyarakat serta nantinya akan memberikan contoh-contoh yang baik serta memberikan teladan bagi lingkungan sekitar. Sehingga dengan hal tersebut santri dapat mengembangkan apa yang telah dimiliki sehingga dapat menyesuaikan di lingkungan masyarakat sejalan dengan tujuan bimbingan.<sup>20</sup>

Disamping itu kiai di pondok pesantren menuntun santri untuk ziarah bersama setiap hari Jum'at dan setiap selapanan setiap satu bulan sekali. Berdasarkan hal tersebut kiai telah memberikan keteladanan kepada santri sehingga dengan adanya bimbingan yang diberikan akan menjadikan santri lebih baik lagi serta mengikuti kebiasaan baik yang kiai berikan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>20</sup> Moch. Mahsun, "Peran Kiai dalam Pengembangan Karakter di Pondok Pesantren" dalam jurnal *al-Thiqah* No. 01 Vol. 2 Tahun 2019, hal 28

**Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah**  
**Kegiatan Mingguan**

Hari Selasa

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	18.30- 19.30	Pembacaan Sholawat Al- Barzanji	Kamar	Santri
2	19.30- 20.00	Shalat Jama'ah Isya'	Aula	Santri
3	20.15- 22.30	Musyawaharah Harian	Aula	Santri

Hari Jum'at

NO	JAM	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	18.00- 18.30	Membaca Surat Yasin	Aula	Santri
2	20.00- 22.30	Pembacaan Al-Barzanji dan Khitobah	Aula	Santri
3	22.30	Pembahasan Kitab Minhajut Sholihin	Aula	Ustadz
4	05.00- 06.00	Tadarus Al- Qur'an	Aula	Santri
5	12.30- 13.15	Ziarah Makam KH Ahmad Basyir	Makam	Santri

**Kegiatan Bulanan**

NO	HARI	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Jum'at Wage	Istighosah Qubro	Aula	Santri
2	Jum'at Legi	Ro'an/Bersih-bersih	Pondok	Santri
3	Jum'at Kliwon	Khitobah Qubro	Aula	Santri
4	Jum'at Kliwon	Jami'yah Dalail Khairat	Pondol Dafa III	Alumni+Santri
5	Jum'at Pon	Rapat Koordinasi Pengurus	Kantor	Pengurus
6	Jum'at Wage	Bahtsul Masail Al-Diniyah	Aula Dafa I	Semua Santri+Pengurus

**Kegiatan Tahunan**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Bulan Dzulqo'dah	MATASBA	Pondok	Santri
2	Robi'ul Awal	Khaul Dalail Khairat	Pondok	Santri
3	Robi'ul Awal	Peringatan Maulid Nabi	Pondok	Santri
4	Jumadil Awal	Khaul KH Ahmad Basyir	Pondok	Santri
5	Rajab	Bahtsul Masail Al-Diniyah	Pondok	Santri
6	Sya'ban	Muwadda'ah	Pondok	Santri

## 2. Analisis Tentang Metode Peran Kiai dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah

Peran bimbingan kiai yang diberikan kiai kepada santri tidak hanya dengan menggunakan beberapa usaha sebelumnya tetapi juga dengan menggunakan beberapa metode. Metode digunakan sebagai cara kiai untuk menyeimbangkan dari usaha dalam membentuk akhlak santri menjadi lebih baik lagi. Kiai menjadi tokoh penting dalam mengubah akhlak santri di Pondok Pesantren. Oleh sebab itu peran bimbingan kiai perlu memberikan batas dalam segi bertingkah laku, dan memerlukan pendekatan-pendekatan tertentu. Metode yang pertama digunakan yaitu metode keteladanan, dengan cara memberikan keteladanan di pondok pesantren sangat ditekankan khususnya dalam membentuk akhlak santri. Kiai harus senantiasa memberikan uswah yang baik bagi para santri, dalam ibadah-ibadah spiritual, kehidupan sehari-hari maupun yang lain. Semakin konsekuen seorang kiai menjaga tingkah lakunya, maka akan semakin diikuti dan didengar ajarannya. Metode keteladanan menjadi salah satu cara kiai memberikan bimbingan kepada santri, dengan memberikan keteladanan tersebut santri dapat memahami tingkah laku atau perbuatan yang baik untuk di ikuti serta diamalkan kepada orang lain. Metode yang kedua yang digunakan yaitu metode mendidik dengan mauidzah. Cara tersebut digunakan dengan memberikan nasehat-nasehat kepada santri dimana ketika santri melakukan kesalahan atau melanggar perintah yang kiai berikan. Metode mauidzah diberikan melalui kajian atau ngaji bersama, dimana metode tersebut diharapkan santri dapat menerima apa yang telah di ajarkan kiai dengan baik. Bagaimanapun seorang kiai jika mempunyai tutur kata yang santun seorang santri akan menerima dengan baik. Hasil wawancara dengan Kiai menjelaskan bahwa metode yang digunakan metode bandongan dimana metode ini ketika Kiai membacakan kitab-kitab maka para santri menyimak dan menerjemahkan apa yang disampaikan Kiai tersebut. Melalui hal tersebut santri sudah paham dimana santri yang aktif dalam organisasi baik di sekolah maupun di kampus. Bahwasannya jika santri ketika pagi sudah di sekolah atau di

kampus, ketika sudah berad di pondok pesantren Darul Falah ini santri berarti sudah menjadi anak pondok atau santri baik pergaulannya, baik tutur katanya dengan harapan menjadi pintar dan berakhlakul karimah.

Metode selanjutnya yang digunakan kiai untuk membentuk akhlakul karimah santri yaitu metode bandongan. Melalui metode tersebut kiai mengajarkan tentang pembinaan akhlak-akhlak yang baik kepada santri. Hal tersebut jelas bahwa peran kiai di pondok pesantren Darul Falah sangat mempengaruhi santri dimana santri belum memahami ilmu agama dan perilaku-perilaku yang seharusnya tidak dilakukan. Dengan begitu metode bandongan menjadi kegiatan yang tidak terlewatkan setiap minggu di pondok pesantren Darul Falah Jekulo. Metode yang terakhir yaitu metode memberikan keteladanan, metode ini identik dengan pemberian hukuman dan sanksi. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran kesadaran santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga santri tidak mengulangnya. Metode dengan memberikan kedisiplinan ini menjadi salah satu aspek yang penting dalam setiap kegiatan di pondok pesantren. Dimana setiap santri disiplin khususnya dalam menaati peraturan. Kedisiplinan yang diterapkan di pondok pesantren Darul Falah meliputi lingkup kecil dan lingkup yang luas. Kiai di Pesantren menerapkan kedisiplinan dalam lingkup kecil seperti peraturan yang telah diterapkan dalam setiap kamar santri. Dimana setiap santri ketika di dalam kamar memiliki kedisiplinan dalam hal merapikan pakaian, serta merapikan tempat tidur dan yang lainnya. Jika seorang santri dari hal kecil mampu menerapkan sikap disiplin maka akan mudah menempatkan diri dengan berbagai aturan yang berlaku dengan sikap kedisiplinan. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri menjelaskan bahwa dalam semua kegiatan pesantren di pondok ini menerapkan kedisiplinan dimana kedisiplinan itu harus membutuhkan kesadaran dari para santri. Apabila santri sadar akan pentingnya kedisiplinan maka kegiatan di pondok pesantren ini dapat berjalan dengan baik dan kedisiplinan itu akan menjadi jembatan untuk mencapai kesuksesan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran Kiai diatas yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman dikatakan sangat baik, karena santri yang menuntut ilmu dapat memperbaiki perilaku yang awalnya tidak baik bertahap menjadi baik dan paham terhadap ajaran-ajaran agama Islam. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Kiai menunjukkan, bahwa santri yang berada di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman tidak berasal dari keluarga yang notabennya santri maupun anak yang belum paham ilmu agama. Dengan adanya hal tersebut harapan orang tua memilih pondok pesantren untuk anak-anaknya guna mendapatkan pendidikan yang baik khususnya dapat memperoleh bekal ilmu agama. Usia santri yang masih di bawah 17 tahun harus menadapatkan pendidikan yang baik, sebagaimana anak usia tersebut belum dapat mengerti dan memilih pergaulan yang baik untuk dirinya dan di usia yang akan datang. Pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kauman selalu mengajarkan tentang kebiasaan yang dapat dilakukan santri baik di dalam pondok maupun di luar pondok yaitu selalu taat terhadap perintah Allah SWT dan Rasul serta kepada orang tua dan halus budi pekerti. Jika hal tersebut akan dibiasakan oleh santri maka santri akan tumbuh dengan akhlak yang baik.

Masalah terakhir adalah mengevaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah guna untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan itu berhasil atau tidak dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui keberhasilan atau tidaknya peran Kiai dalam membimbing akhlakul karimah para santri di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kauman Kudus di tujukan oleh dua faktor pendukung sebagai keberhasilan perilaku santri dan factor penghambat sebagai kegagalan dalam membimbing perilaku santri.

Faktor pendukung menjadi kelancaran dalam pelaksanaan proses peran bimbingan Kiai dalam membimbing akhlakul santri di Pondok Pesantren, sebagai berikut :

- a) Adanya sarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, adanya Kiai yang berpengalaman yang mampu membimbing mengarahkan santri yang didukung dengan adanya kemauan yang kuat yang muncul dari dalam diri

santri dalam mempelajari ilmu agama dengan harapan menjadi generasi yang berperilaku dan berakhlak mulia

- b) Adanya santri senior yang ikut membantu semua kegiatan di Pondok Pesantren Darul Falah agar kegiatan yang ada di Pondok Pesantren terlaksana.
- c) Adanya jiwa kebersamaan yang tentram, saling membutuhkan satu sama lain. Dengan dalil inilah peran kiai mampu mengarahkan santri menjadikan ia diterima di lingkungan masyarakat karena sosialisasinya yang baik.

Selain faktor ada juga faktor yang menjadi penghambat dalam kelancaran pelaksanaan bimbingan Kiai dalam membentuk akhlakul karimah santri sebagai berikut:

- a) Minimnya sarana dan prasarana
- b) Karakter santri yang berbeda-beda, baik dari segi lingkungan maupun yang bersifat individual seperti umur.
- c) Masih ada beberapa santri yang kurang dan melanggar peraturan di Pondok Pesantren

Berdasarkan dari uraian di atas bahwa peran bimbingan Kiai di pondok pesantren Darul Falah melalui beberapa usaha dan metode, dengan demikian dari hal itu tidak lepas adanya faktor-faktor yang mendukung dan menghambat bimbingan Kiai terhadap santri. Untuk menumbuhkan akhlak yang baik tidaklah mudah oleh sebab itu perlu dengan adanya bimbingan dimana bimbingan merupakan cara atau usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal.<sup>21</sup> Dalam pondok pesantren bimbingan dapat dilakukan melalui Kiai kepada santrinya, sebab Kiai dalam pondok pesantren memiliki banyak peran salah satunya yaitu sebagai pembimbing santri. Kiai sebagai pembimbing atau pembina akhlak bagi para santri, dimana ketika santri sudah memiliki akhlak yang baik dan santri sudah bisa mengaplikasikan akhlak tidak hanya dilingkungan pondok pesantren tetapi juga dalam lingkungan masyarakat. Maka peran Kiai sebagai pembimbing akhlak santri sudah berhasil dalam membina santri. Sebagaimana yang dijelaskan dari

---

<sup>21</sup> Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Perdana Publishing: Medan, 2018), 16.

hadist berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ  
لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk di didik, yaitu penglihatan, pendengaran, dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan<sup>22</sup>. Berdasarkan ayat tersebut, seorang santri akan memiliki petunjuk untuk selalu belajar lebih baik lagi melalui bimbingan Kiai.




---

<sup>22</sup>Abuddin Nata, Akhlak tasawuf dan karakter mulia, (PT Rajagrafindo Persada: Jakarta, tahun 2015), 144